

**FAKTOR-FAKTOR PENDORONG DAN PENARIK WISATAWAN
BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA GUNUNG DEMPO
KOTA PAGAR ALAM**

Sumarni, Zulkarnain*, I Gede Sugiyanta**

ABSTRACT

The objectives of this research were find out the information about the factors that motivates and attracted the tourist to visit the Dempo mountain object place in south Pagar Alam district of Pagar Alam city of south Sumatera province in 2011. The point of this investigation in this research were to escape from the saturation, refreshing of the body (relaxation), searching the entertainment/game, romantic atmosphere, beautiful place, climate condition, accessibility and facility.

The method that was used in this research was descriptive explorative method. The population in this research was the tourists who come to the Dempo mountain object place. The researcher took the sample were 60 respondents and the selected of the sample accidental sampling technique. In collecting the data the researcher used observation, documentation, and structure interview. In analyzing the data, the researcher used percentage analysis.

Based on the result data anaysis it can be concluded that: There are 49 respondents who stated that they want to escape from the saturation was the factor that motivates them to visit Dempo mountain object place. There are 47 respondents or 78 % stated that they come to the object place for the reason to refresh the body (relaxation). There are 34 respondents or 57% stated that they want to come to the Dempo mountain object place for the reason to play the game. There are 36 respondents stated that for the reason to find the romantic atmosphere was the factor that motivates the tourist to visit Dempo mountain object place. There are 57 respondents or 95% stated that the factor that attracted the tourist to visit the Dempo mountain object place because of the beautiful of nature. There are 55 respondents or 92% stated that that the factor that attracted the tourist to visit the Dempo Mountain object place because the climate condition. There are 44 respondents or 73% stated that because of the easy of the accessibility was the factor that attracted the tourist to visit the Dempo mountain object place. And there are 46 respondents or 77%) stated that the complete enough facility was the factor that attracted the tourist to visit the Dempo mountain object place.

Key wodrs: the factors that motivates and attracted

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun

2011. Titik tekan kajian dalam penelitian ini adalah melepaskan diri dari kejenuhan (*escape*), penyegaran tubuh (*relaxation*), mencari hiburan/permainan (*play*), suasana romantis (*romance*), keindahan alam, kondisi iklim, aksesibilitas dan fasilitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo, pengambilan sampel ditetapkan sebanyak 60 responden dengan teknik pengambilan sampelnya secara *accidental sampling*. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: terdapat 49 responden (82%) yang menyatakan bahwa keinginan untuk menghilangkan kejenuhan (*escape*) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. 47 responden (78%) menyatakan bahwa karena alasan untuk penyegaran tubuh (*relaxation*) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. 34 responden (57%) menyatakan bahwa karena alasan ingin melakukan permainan/bermain (*play*) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. 36 responden (60%) menyatakan bahwa alasan keinginan menemukan suasana yang romantis (*romance*) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. Terdapat 57 responden (95%) yang menyatakan bahwa karena keindahan alam merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. 55 responden (92%) menyatakan bahwa karena kondisi iklim merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. 44 responden (73%) menyatakan bahwa karena aksesibilitas yang mudah dijangkau merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo. Dan sebanyak 46 responden (77%) menyatakan bahwa fasilitas yang lengkap merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.

Kata kunci: faktor-faktor pendorong dan penarik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan industri pariwisata mempunyai peranan penting untuk memotivasi berkembangnya pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk dapat mengembangkan potensi objek-objek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Wisatawan yang akan berkunjung di suatu tempat ditentukan oleh

motivasi dan keinginan individu itu sendiri (faktor pendorong) serta adanya daya tarik (faktor penarik) yang ditawarkan di suatu objek wisata. Pada umumnya tujuan wisatawan untuk berwisata adalah mendapat kepuasan dan kesenangan tersendiri di suatu objek wisata yang dikunjunginya.

Kota Pagar Alam merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Selatan yang kaya akan keindahan alam dan seni budayanya, hal ini dapat dilihat dari keindahan alamnya melalui pemandangan alam di kaki Gunung

Dempo dengan hamparan perkebunan teh yang menghijau, seni musik tradisional dan bangunan berupa rumah adat tradisional Besemah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Berbagai potensi alam yang terdapat di Kota Pagar Alam merupakan modal dasar yang perlu dikembangkan pemerintah daerah untuk memacu pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai pemegang saham kepariwisataan daerah, berusaha seoptimal mungkin untuk mengembangkan dan mempromosikan pariwisata Kota Pagar Alam. Salah satu pemanfaatan potensi kepariwisataan yang dikembangkan oleh pemerintah Kota Pagar Alam adalah Objek Wisata Gunung Dempo.

Objek wisata Gunung Dempo merupakan objek wisata alam pegunungan yang terdapat di Propinsi Sumatera Selatan, karena objek wisata Gunung Dempo merupakan objek wisata alam pegunungan maka objek wisata ini memiliki daya tarik wisata berupa keindahan alam pegunungan. Daya tarik wisata yang dapat dinikmati di Objek Wisata Gunung Dempo yaitu berupa keindahan alam dengan pemandangan alam Gunung Dempo, hamparan perkebunan teh yang menghijau dengan susunan teh yang rapi dengan pola bergaris-garis memanjang yang searah membentang mengikuti bentuk lahan yang berbukit-bukit dan bergelombang, kawah puncak Gunung Dempo, serta keanekaragaman jenis flora dan fauna. Selain itu, kondisi iklim dengan suhu udara yang sejuk juga merupakan daya tarik yang dapat dinikmati wisatawan untuk berlama-lama di objek wisata ini. Sebagai

penunjang pariwisata, bangunan/fasilitas berbentuk rumah adat, pertunjukkan kesenian dan hasil kerajinan tangan merupakan atraksi budaya yang dapat juga dinikmati di Objek Wisata Gunung Dempo.

Aksesibilitas menuju Objek Wisata Gunung Dempo sudah baik, karena kondisi jalan yang sudah diaspal dengan dua jalur. Selain itu, jaringan transportasi yang cukup lancar, jarak tempuh untuk menuju objek wisata Gunung Dempo bila dari pusat Kota Pagar Alam \pm 6 km, dengan waktu tempuh sekitar 15-30 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor, sehingga membuat wisatawan dapat lebih mudah untuk sampai di lokasi objek wisata ini. Fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berwisata. Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Gunung Dempo antara lain adalah hotel (penginapan), Villa, rumah makan, shelter, toko souvenir, tempat parkir, sarana ibadah, sarana olahraga, sarana rekreasi, MCK, dan lain sebagainya. Fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola ini adalah sebagai penunjang untuk memberikan kenyamanan wisatawan selama berkunjung, serta untuk perkembangan kepariwisataan di Objek Wisata Gunung Dempo. Faktor-faktor di atas kemungkinan menjadi pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Faktor-faktor apakah yang menjadi pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2011?

Tinjauan Pusataka

Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut salah satunya juga termasuk rekreasi. Pariwisata dikatakan industri karena termasuk di dalamnya, perhotelan, restoran, toko cendera mata, transportasi, biro jasa di bidang perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya, dan lain-lain (Ramaini, 1992:3). Pariwisata memberikan suguhan kepada wisatawan berupa daya tarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 2 (2010:3) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Menurut Oka Yoeti (1997:157) pengunjung adalah orang-orang yang datang pada suatu negara tapi bukan untuk menetap dan hanya tinggal untuk sementara waktu (temporary stay) tanpa mencari nafkah di negara yang di kunjunginya.

Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor pendorong dan faktor-faktor penarik. Menurut Chafid Fandeli (1995:40-41): faktor yang mendorong seseorang untuk berwisata adalah ingin terlepas (meskipun hanya sejenak) dari kehidupan yang rutin

setiap hari, lingkungan yang tercemar, kecepatan lalu lintas dan hiruk pikuk kesibukan di kota.

Adanya faktor pendorong, maka seseorang ingin melakukan perjalanan wisata. Berbagai faktor penarik yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata akan menyebabkan orang tersebut akan memilih daerah tujuan wisata tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Menurut Ryan dalam I Gde Pitana (2005:67-68), dari kajian literturnya menemukan berbagai faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata seperti di bawah ini:

1. *Escape*. Ingin melepaskan diri dari lingkungan yang dirasakan menjemukan, atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari.
2. *Relaxation*. Keinginan untuk penyegaran, yang juga berhubungan dengan motivasi untuk escape di atas.
3. *Play*. Ingin menikmati kegembiraan, melalui berbagai permainan, yang merupakan pemunculan kembali dari sifat kekanak-kanakan. dan melepaskan diri sejenak dari berbagai urusan yang serius.
4. *Strengthening family bonds*. Ingin mempererat hubungan kekerabatan. khususnya dalam konteks VFR (Visiting Friends and Relations). Keakraban hubungan kekerabatan ini juga terjadi di antara anggota keluarga yang melakukan perjalanan bersama-sama, karena kebersamaan sangat sulit diperoleh dalam suasana kerja sehari-hari di negara industri.
5. *Prestige*. Untuk menunjukkan gengsi, dengan mengunjungi destinasi yang juga merupakan

- dorongan untuk meningkatkan status atau derajat sosial.
6. *Social interaction*. Untuk dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sejawat, atau dengan masyarakat lokal yang dikunjungi.
 7. *Romance*. Keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantis.
 8. *Educational Opportunity*, Keinginan untuk melihat sesuatu yang baru, mempelajari orang lain dan/atau daerah lain, atau mengetahui kebudayaan etnis lain. Ini merupakan pendorong yang dominan di dalam pariwisata.
 9. *Self-Fulfilment*. Keinginan untuk menemukan diri sendiri (*self-discovery*), karena diri sendiri biasanya bisa ditemukan pada saat kita menemukan daerah orang yang baru.
 10. *Wish Fulfilment*. Keinginan untuk merealisasikan mimpi-mimpi yang lama di cita-citakan, sampai mengorbankan diri dengan cara berhemat, agar bisa melakukan perjalanan. Hal ini juga sangat jelas dalam perjalanan wisata religius, sebagai bagian dari keinginan atau dorongan yang kuat dari dalam diri.

Selain adanya faktor pendorong, ada juga faktor penarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Faktor penarik ini berasal dari suatu objek wisata yang dapat menyuguhkan suatu daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Menurut Chafid Fandeli (1995:40-41) menyatakan bahwa: Faktor penarik berkaitan dengan adanya

atraksi wisata di daerah atau di tempat tujuan wisata. Atraksi ini dapat berupa kemashuran akan objek, serta sedang menjadi berita. Dorongan berkunjung ke tempat teman atau keluarga atau ingin menyaksikan kesenian serta pertandingan olahraga yang sedang berlangsung juga menjadi daya tarik di daerah tujuan wisata.

Menurut James J. Spillane (1997:40), adapun faktor penarik wisatawan untuk mengunjungi lokasi objek wisata yaitu:

1. Keindahan alam dengan berbagai variasinya.
2. Kondisi iklim.
3. Kebudayaan dan atraksinya.
4. Sejarah dan legendaris.
5. Ethnicity dengan sifat kesukuannya.
6. Accesibility, yaitu kemudahan untuk mencapainya.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2011.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif. Penelitian eksploratif mempunyai tujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Suharsimi Arikunto, 2006:7). Populasi dalam penelitian ini adalah

wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo.

Pengambilan sampel wisatawan dalam penelitian ini penulis menetapkan sebanyak 60 responden baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya secara *accidental sampling* yaitu proses pengambilan sampel dilakukan tanpa perencanaan yang seksama. Responden yang dimintai informasi kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, benar-benar dilakukan secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan metode ini responden yang merespons ditentukan secara kebetulan (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:141).

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam. Adapun indikator penelitiannya yaitu faktor pendorong yang meliputi: *escape* (melepaskan diri dari kejenuhan), *relaxation* (penyegaran tubuh), *play* (mencari hiburan/bermain), *romance* (suasana romantis), dan faktor penarik meliputi: keindahan alam, kondisi iklim, aksesibilitas dan fasilitas.

Teknik pengumpulan data:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh. Pabundu Tika, 2005:44).

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan/lokasi Objek Wisata Gunung Dempo di Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam seperti letak objek wisata, luas daerah, aksesibilitas menuju objek wisata, daya tarik wisata, fasilitas kepariwisataan, dan fenomena kunjungan wisatawan di objek wisata tersebut.

2. Teknik Wawancara Berstruktur

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi (Nursid Sumaatmadja, 1988:106). Teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan secara langsung dengan wisatawan yang sedang berada di objek wisata tersebut tentang identitas wisatawan, pendapat wisatawan, daya tarik wisata, ketersediaan fasilitas wisata, aktivitas wisatawan dan kunjungan wisatawan.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder mengenai kondisi umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada, peta lokasi, statistik pengunjung, promosi dan informasi serta data-data

dokumentasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini, yang didapatkan dari pengelola objek wisata atau Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam.

Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989:263). Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal. Seluruh data yang diperoleh tersebut diinterpretasikan secara kualitatif untuk memberikan pengertian mengenai arti data tersebut dan selanjutnya disusun sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geografis

Lokasi penelitian ini yaitu objek wisata Gunung Dempo yang terletak di Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam, dengan letak astronomis Kecamatan Pagar Alam Selatan pada kedudukan $04^{\circ} 00' 36''$ LS - $04^{\circ} 03' 00''$ LS dan $103^{\circ} 14' 24''$ BT - $103^{\circ} 21' 00''$ BT dengan luas wilayah 6.317 ha atau 63,17 km² (Monografi Kecamatan Pagar Alam Selatan, 2010:1).

Pada umumnya topografi di Kecamatan Pagar Alam Selatan merupakan daerah dataran tinggi, bergelombang dan berbukit-bukit. Adapun ketinggian tempatnya berkisar antara 950 m - 1.450 m di atas permukaan laut (Monografi Kecamatan Pagar Alam Selatan,

2010:1). Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, secara umum topografi objek wisata Gunung Dempo adalah berbukit, bergelombang sampai bergunung. Topografi objek wisata Gunung Dempo sangat menarik karena bentuk lahannya yang berbukit-bukit dan bergelombang dengan hamparan perkebunan teh di kaki Gunung Dempo. Hamparan perkebunan teh tersebut merupakan potensi panorama alam yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung untuk menjelajahi alam dan berkemah, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.

Jenis tanah yang terdapat di Kecamatan Pagar Alam Selatan sebagian besar adalah tanah *latosol* dan *andosol*. Tanah *latosol* berwarna coklat tua sampai kemerah-merahan sedangkan tanah *andosol* umumnya berwarna hitam sebagai hasil pelapukan bahan induk tufvulkan intermedier (Monografi Kecamatan Pagar Alam Selatan, 2010:2). Iklim di Kota Pagar Alam termasuk tipe iklim B, dengan kondisi iklim basah dengan nilai $Q= 17,04\%$ hal tersebut sesuai dengan diagram tipe Schmidth-Ferguson bahwa kondisi iklim basah terletak pada nilai Q antara $14,3\% - 33,3\%$. Kondisi tersebut sesuai dengan keadaan suhu udara di objek wisata Gunung Dempo yang dingin dan sejuk, yang menjadi salah satu daya tarik orang datang ke Kota Pagar Alam.

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Pagar Alam Selatan sebanyak 45.560 jiwa dengan luas wilayah 6.317 ha atau 63,17 km², kepadatan penduduk

Kecamatan Pagar Alam Selatan sangat padat dengan kepadatan penduduk 721 jiwa/km².

Penduduk di Kecamatan Pagar Alam Selatan didominasi oleh kelompok umur 15-19 tahun dan 20-24 tahun yaitu masing-masing 13,09% dan 11,03%, struktur umur penduduk Kecamatan Pagar Alam Selatan termasuk struktur umur tua karena jumlah penduduk yang berusia kurang dari 15 tahun berjumlah kurang dari 40 % yaitu 22,24%. Tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk didominasi pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar sejumlah 10.681 jiwa atau 29,92%, dengan jenis mata pencaharian penduduk yang terbanyak adalah sebagai petani yaitu 7.773 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Pagar Alam Selatan selama lima tahun tergolong sedang yaitu 1,39% pertahun.

Hasil dan Pembahasan

Identitas Wisatawan

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo dilihat dari jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki dengan umur sebagian besar pada usia 15-25 tahun yaitu 22 wisatawan. Jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata Gunung Dempo paling banyak masih menempuh pendidikan pada tingkat SMA yaitu 29 wisatawan (48,33%). Jenis pekerjaan wisatawan yang datang ke objek wisata Gunung Dempo paling banyak yaitu pelajar dan mahasiswa sebanyak 25 wisatawan (41,67%), dengan daerah asal wisatawan sebagian besar berasal dari dalam wilayah Kota Pagar Alam sebanyak 34 wisatawan (56,67%).

Faktor Pendorong

Escape (Melepaskan Diri Dari Kejenuhan)

keinginan untuk menghilangkan rasa jenuh merupakan salah satu faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yaitu sebanyak 49 wisatawan (82%) menjawab untuk melepaskan diri dari kejenuhan setelah beraktifitas sehari-hari yang mendorong wisatawan datang ke objek wisata Gunung Dempo. Hal ini karena datang ke objek wisata Gunung Dempo dapat sejenak melupakan kesibukan sehari-hari dan melepaskan diri dari kejenuhan. Objek wisata Gunung Dempo dengan kondisinya yang tenang serta suasana perkebunan tehnya yang menghijau apabila orang memandangnya dapat membuat pikiran lebih sedikit terbuka.

Relaxation (Penyegaran)

relaxation merupakan salah satu alasan yang mendorong wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo yaitu sebanyak 47 wisatawan (78%) menjawab datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan untuk penyegaran (*relaxation*). Wisatawan merasa lebih segar setelah berkunjung ke objek wisata tersebut. Objek wisata Gunung Dempo merupakan objek wisata alam pegunungan yang masih banyak pepohonan yang membuat udara serta suhunya terasa segar.

Play

keinginan untuk bermain merupakan salah satu faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yaitu sebanyak 34 wisatawan (57%) menjawab datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan ingin bermain, bermain disini adalah melakukan permainan yang

kebanyakan dilakukan oleh wisatawan yang datang bersama keluarga atau rombongan.

Romance

Romance merupakan salah satu faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yaitu sebanyak 36 wisatawan (60%) menjawab datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan objek wisata ini memberikan kesan yang romantis datang bersama pasangan.

Rekapitulasi Faktor Pendorong Wisatawan

Faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yang paling dominan yaitu untuk melepaskan diri dari kejenuhan (*escape*) sebanyak 49 wisatawan (82%). Hal tersebut disebabkan wisatawan yang datang ke objek wisata ini umumnya mereka merasa jenuh dengan kegiatan/rutinanya sehari-hari, dengan datang ke objek wisata Gunung Dempo mereka ingin sejenak melepaskan diri dari rasa jenuhnya tersebut.

Faktor Penarik

Keindahan Alam

keindahan alam Gunung Dempo merupakan salah satu faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yaitu sebanyak 57 wisatawan (95%) menjawab datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan keindahan alamnya. Hal ini dikarenakan keindahan alam Gunung Dempo memberikan kesan tersendiri bagi setiap orang yang datang ke objek wisata ini. Pemandangan hamparan perkebunan teh yang menghijau, dengan susunan teh yang rapi dengan pola bergaris-garis memanjang yang searah. Susunan warna yang bervariasi

dari dedaunan teh yang hijau di kaki Gunung Dempo yang semakin pekat hingga ke puncak juga menjadi pemandangan yang sangat menarik, sehingga dapat memberikan kesan yang nyaman dan santai bila berada di objek wisata Gunung Dempo.

Kondisi Iklim

kondisi iklim Gunung Dempo merupakan salah satu faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yaitu sebanyak 55 wisatawan (92%) menjawab datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan kondisi iklimnya. Hal ini dikarenakan kondisi iklim di objek wisata Gunung Dempo seperti suhu udara dan anginnya yang sepoi-sepoi menciptakan suasana yang santai dan sejuk.

Aksesibilitas

wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan aksesibilitas yang mudah dijangkau, yaitu sebanyak 44 wisatawan (73%) menjawab datang ke objek wisata Gunung Dempo karena aksesibilitasnya yang cukup mudah dijangkau.

Fasilitas

ketersediaan fasilitas merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yaitu sebanyak 46 wisatawan (77%) menjawab datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan ketersediaan fasilitasnya. Hal ini disebabkan karena fasilitas yang terdapat di objek wisata Gunung Dempo sudah cukup lengkap, ini terlihat sudah tersedianya seperti fasilitas pelayanan, fasilitas pengelolaan, dan fasilitas rekreasi. Dengan disediakannya fasilitas di objek wisata Gunung Dempo oleh

pengelola agar para wisatawan saat berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo merasa nyaman, dan dapat menikmati kegiatan wisatanya dengan baik.

Rekapitulasi Faktor Penarik Wisatawan

Faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yang paling dominan adalah karena keindahan alam yaitu sebanyak 57 wisatawan (95%) datang karena alasan tersebut. Sebagian besar alasan wisatawan datang ke objek wisata Gunung Dempo adalah untuk menikmati keindahan alam Gunung Dempo, hamparan perkebunan teh Gunung Dempo yang memiliki variasi warna serta kondisi puncak kawah yang digenangi air.

Rekapitulasi Total Faktor-Faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan berdasarkan faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo yang paling dominan adalah faktor penarik yaitu wisatawan datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan keindahan alam sebanyak 57 wisatawan (95%). Hal tersebut dapat diketahui bahwa wisatawan datang ke objek wisata Gunung Dempo karena alasan keindahan alam Gunung Dempo, itu berarti wisatawan datang ke objek wisata ini karena adanya daya tarik berupa keindahan alam pegunungan berupa perkabunan teh dan pemandangan alam Gunung Dempo serta kondisi puncak kawah yang digenangi air. Hal tersebut memberikan kesan tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2011. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 82% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo untuk melepaskan diri dari kejenuhan (escape) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.
2. Sebanyak 78% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo untuk penyegaran (relaxation) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.
3. Sebanyak 57% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo untuk menikmati kegembiraan/bermain (play) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.
4. Sebanyak 60% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo karena suasana yang romantis (romance) merupakan faktor pendorong wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.
5. Sebanyak 95% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo karena keindahan alam merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.
6. Sebanyak 92% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo karena kondisi iklim merupakan faktor penarik

wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.

7. Sebanyak 73% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo karena aksesibilitas yang mudah dijangkau merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.
8. Sebanyak 77% wisatawan yang menyatakan datang ke objek wisata Gunung Dempo karena fasilitas yang cukup lengkap merupakan faktor penarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo.

Faktor yang paling mendorong wisatawan datang ke objek wisata Gunung Dempo yaitu karena untuk melepaskan diri dari kejenuhan (escape), sedangkan faktor yang paling menarik wisatawan berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo adalah karena keindahan alam Gunung Dempo. Dari semua faktor-faktor pendorong dan penarik wisatawan yang paling dominan adalah keindahan alam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengembangan objek wisata Gunung Dempo sebagai objek wisata alam pegunungan yang sudah berjalan dengan baik hendaknya harus memperhatikan alasan dan tujuan wisatawan datang ke objek wisata ini, agar pada saat berkunjung ke objek wisata Gunung Dempo wisatawan dapat merasa terpenuhi alasan dan tujuannya selama melakukan kegiatan wisatanya, seperti menambah sarana untuk bermain agar wisatawan yang datang merasa tidak monoton saat berkunjung.

2. Pertahankan dan lebih ditingkatkan daya tarik wisata alamnya, yaitu seperti daya tarik wisata alam kawah puncak Gunung Dempo agar wisatawan yang datang lebih banyak lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Chafid Fandeli. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty. Yogyakarta.

I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. ANDI. Yogyakarta.

James J. Spillane. 1997. *Pariwisata Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta.

Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.

Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.

Oka A. Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.

Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Undang-Undang RI. 2010. *Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Kepariwisataaan*. Citra Umbara. Bandung.

NB: *Pembimbing 1
** Pembimbing 2